

## PEMBELAJARAN DARING MELALUI WHATSAPP DALAM CAPAIAN KEHADIRAN, AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR DI MASA PANDEMI

**Sriyanti, Ayu Munawaroh, Karliana Indrawari**

Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Muhammadiyah

Institut Agama Islam Negeri Curup, Bengkulu

*yanti6919@gmail.com, ayumunawaroh7307@gmail.com*

*karlianaindrawari@gmail.com*

---

### Abstrak

Article History

*Received : 01-07-2022*

*Revised : 07-07-2022*

*Accepted : 19-07-2022*

**Keywords :**

*Whatshap Group*

*Media, Attendance*

*Achievements,*

*Learning Activities,*

*Learning Outcomes.*

*The purpose of this study was to determine learning, student learning experiences and learning activities and online learning outcomes through WhatsApp. This type of research uses qualitative research. data collection with the method of observation, interviews, and documentation. The results of the study show that online learning at the PAI Study Program, Muhammadiyah University of Palembang uses the WA application, Google meeting, zoom, and google classroom. lecturer in PAI Study Program Achievement of student attendance in online learning from 100 percent, 90 percent, even 80 percent. active in learning. Learning outcomes are said to be good by showing that students know, understand, like, and are satisfied during the learning process.*

---

### Pendahuluan.

Pada tanggal 30 januari 2020 dunia dilanda Pandemi Covid-19 yang berdampak pada semua sector baik dari segi ekonomi,

kesehatan maupun pendidikan. Dampak covid membuat angka kematian yang cukup tinggi, ambruk nya perekonomian, dan berubahnya system pendidikan menjadi system pembelajaran secara online. Sebagaimana yang disampaikan oleh (Walker, 2020, 19). Pengaruh dari virus covid 19, telah berdampak bagi dunia pendidikan baik dari level Tingkat Dasar sampai Perguruan Tinggi Pembelajaran dilaksanakan secara online dan tidak secara tatap muka, karena mengurangi resiko semakin menyebarnya covid 19.

Pengaruh pandemic ini juga berdampak pada perubahan kebijakan Pemerintah dalam dunia pendidikan yaitu kegiatan pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran secara online. Pembelajaran yang dilakukan dari level Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi lebih banyak menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Anak-anak diwajibkan belajar di rumah tanpa harus ke sekolah atau kampus.

Penutupan perguruan tinggi maupun sekolah hanya dilakukan secara fisik, dalam artian bahwa gedung sekolah dan kampus ditutup tetapi kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang bersifat administratif lainnya tetap dikerjakan secara jarak jauh atau *online*.

Selain pengaruh wabah, perkembangan zaman juga menuntut dan mempengaruhi berbagai sendi kehidupan yaitu perkembangan media sosial yang sudah cukup menjamur bahkan hampir semua masyarakat telah menggunakannya adalah aplikasi whatsapp. Pengguna WA sudah menjamur dengan menduduki peringkat teratas. Bertambahnya jumlah pengguna ini tidak lepas dari mudahnya menunduh aplikasi dari google store maupun semakin banyaknya pengguna handphone didunia terutama berjenis android. Serta agar keberhasilan tujuan pembelajaran online dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan pengelolaan pembelajaran yang baik pula. Pengelolaan diartikan sebagai suatu metode media, atau teknik dan proses untuk mencapai tujuan tentu secara sistematis dan efektif, melalui tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efisien yang diarahkan oleh tenaga pendidik. Fasilitas teknologi dan informasi yang digunakan pendidik pada masa covid 19 adalah whatsapp, google drive, google form, google classroom, zoom, dan lainnya (Hartati, 2021, 3).

Whatsapp adalah sebuah aplikasi pengirim pesan dan lain lain bisa berupa gambar dan video. Menurut Anwar dan Riadi,

whatshap adalah aplikasi chatting yang bisa mengirim pesan teks, suara, lokasi, gambar dan juga video ke orang lain dengan menggunakan smartphone jenis apapun. Media whatshap bisa mengirim file dan bertukar informasi. Aplikasi whatshap sangat potensial digunakan dalam pembelajaran karena memiliki banyak kelebihan yaitu praktis, penggunaan yang mudah, hemat data internet, cepat dan dapat diakses hanya dengan handphone. Dengan kelebihan itu membuat mahasiswa aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media whatshap cukup efektif jika dilihat dari hasil belajar mahasiswa, hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Astuty Yensy. Pengaruh wabah berdampak pada perubahan system pembelajaran menjadi online dan menggunakan teknologi yaitu whatshapp. Pembelajaran dengan menggunakan WA Group, berdampak tinggi bagi keberhasilan belajar mahasiswa. Namun disisi lain memiliki kelemahan yaitu koneksi internet lambat, susah sinyal, chat yang banyak membuat memori Hp dan cukup melelahkan karena harus bolak balik melihat chat dari awal pembelajaran (Yensy, 2020, 6).

Penggunaan media whatsapp dalam proses pembelajaran memberikan kemudahan dosen dalam menyampaikan materi dan membuat mahasiswa mudah memahami dan menerima materi yang disampaikan dosen dan bahkan semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa. (Afnibar, 2020, 78).

Penelitian yang dilakukan Eko Mulyadi dengan judul *Pembelajaran Daring Fisika Melalui Whatshapp, Google Form, Dan Email dalam Capaian Presensi Aktif dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran Fisika daring dengan menggunakan WhatsApp untuk komunikasi dan google form untuk kuis, baik bagi pendidik maupun peserta didik efektif dengan ditunjukkan capaian hasil belajar rata-rata 87,89 dan presensi peserta didik aktif rata-rata 87,25% pada tanggal 24 Maret 2020. Dan hasil penelitian pada tanggal 31 Maret 2020 semakin efektif dengan ditunjukkan capaian hasil belajar 79,66 dan presensi aktif rata-rata 94,75%

Penelitian yang dilakukan oleh Suryadi, dkk (2018) dengan judul *Penggunaan Sosial Media WhatsApp dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK Analisis Kimia YKPI Bogor)*, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru tidak

hanya menggunakan media *WhatsApp* saja karena aktivitas belajar siswa menurun dan lemah dalam mengikuti pembelajaran dan siswa kurang tertarik. Kolaborasi media dan metode dalam proses pembelajaran bisa meningkatkan disiplin belajar siswa.

Sependapat dengan penelitian dari Alqahtani, dkk (2018), yang berjudul *WhatsApp: An Online Platform for University-Level English Language Education*, menunjukkan bahwa terdapat keterlibatan yang aktif dan mudahnya siswa memahami pembelajaran dengan menggunakan media *WhatsApp*.

Ericha Windhiyana Pratiwi, dengan judul penelitian *Dampak covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia*. Hasil penelitian ini menunjukkan perkuliahan yang dilakukan secara daring dikatakan efektif dengan ditunjukkan kemudahan mahasiswa dalam berinteraksi dengan dosen dan mudahnya mahasiswa memahami pelajaran. Tetapi disisi lain, media ini memiliki kelemahan yaitu masalah koneksi internet yang lambat. Kelemahan ini akan hilang, jika siswa aktif juga mencari informasi tanpa hanya menunggu materi dari dosen.

Manfaat penelitian adalah Bagi peneliti maupun bagi mahasiswa adalah penggunaan media *Whatsap* menjadi salah satu sumber pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar, kehadiran, bahkan hasil belajar serta memudahkan dosen menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran daring melalui *Whatsap* di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang. Untuk mengetahui bagaimana capaian kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui *Whatsap* di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui *Whatsap* di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui *Whatsap* di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang

## **Metode Penelitian**

### *Jenis Penelitian*

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif (Sugiyono, 2019: 17). Jenis penelitian ini digunakan agar dapat memberikan pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai Implementasi pembelajaran melalui media Whatshapp Group ditinjau dari capaian kehadiran mahasiswa, aktivasi belajar mahasiswa, dan hasil belajar siswa.

#### *Sumber Data*

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian yaitu Data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari Dosen dan mahasiswa Prodi PAI UM Palembang. Data sekunder diperoleh dari jurnal jurnal.

#### *Teknik Pengumpulan Data*

Wawancara ini adalah lebih bersifat informal, yang diajukan dengan bebas saat wawancara. Wawancara kepada dosen dan mahasiswa PAI UM Palembang.

Observasi adalah observasi partisipan *Participant Observation* yang secara terang-terangan (*overt observation*) (Sunarno, 1998, 162). Observasi untuk melihat kondisi awal system pembelajaran di Prodi PAI UM Palembang, aktivitas belajar, capaian dan hasil belajar mahasiswa.

Dokumentasi disini bisa berupa dokumen atau arsip berkenaan dengan gambaran umum tentang jurusan PAI Universitas Muhammadiyah Palembang, dan lain lain.

#### *Teknik Analisis Data*

Teknik analisa data, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### ***Pembelajaran daring melalui Whatshap di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang***

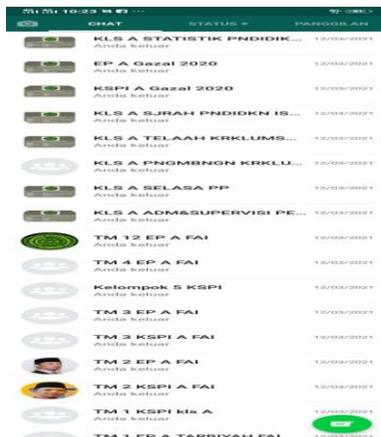
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki dosen berjumlah 8 orang yaitu Dr Suroso, Dr Ani Aryati, Dr Rulitawati, Dr Sayyid Habiburrahman, Azwar Hadi, Yuslaini, Sriyanti, Jamaludin.

Sesuai dengan hasil wawancara dosen PAI yaitu Ibu Dr Ani Aryati merupakan salah satu dosen PAI di Universitas Muhammadiyah Palembang yang menjelaskan, bahwasannya “*dosen PAI terdapat 8 orang, antara lain yaitu : Suroso, Ani Aryati, Azwar Hadi, Yuslaini, Rulita Wati, Jamaludin, Sri Yanti, Sayyid Habiburrahman*”. Hal ini dikuatkan juga oleh Bapak Dr Suroso dan Bapak Azwar Hadi mengatakan bahwasannya “*benar adanya, di Universitas Muhammadiyah terdapat 8 dosen PAI dengan nama-nama yang sudah tertera*”.

Dikuatkan juga dari jawaban para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu Ceki Purnomo Aji seorang mahasiswa mengatakan ada berkisar 8 dosen PAI yang bernama : “*Dr Suroso, Dr Ani Aryati, Azwar Hadi, Yuslaini, Dr Rulita Wati, Jamaludin, Sri Yanti, Dr. Sayyid Habiburrahman*”. Begitupun hal ini dinyatakan juga oleh Septiana dan Meriyani yang merupakan mahasiswa Prodi PAI Universitas Muhammadiyah.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di Universitas Muhammadiyah Palembang menyatakan dosen PAI terdapat 8 orang, antara lain yaitu : *Dr Suroso, Dr Ani Aryati, Azwar Hadi, Yuslaini, Dr Rulita Wati, Jamaludin, Sri Yanti, dan Dr Sayyid Habiburrahman*.

Berdasarkan dokumentasi adalah sebagai berikut:



Pertanyaan selanjutnya bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi WA di Prodi PAI UM Palembang. Berdasarkan hasil wawancara, Pak Azwar Hadi menjelaskan *“pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi WA dengan sistem penyampaian materi, diskusi antara mahasiswa dengan dosen dan mahasiswa dengan mahasiswa, Tanya jawab, dan diakhir pembelajaran dosen memberikan simpulan atas materi dan proses pembelajaran sebagai bahan evaluasi untuk kedepanny”*. Menurut Dr Ani aryati bahwa *“dosen akan mengoptimalkan media alat ataupun bahan dalam pembelajaran meskipun dalam keadaan sedang daring untuk pelaksanaannya biasanya menggunakan metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab diakhir dosen meminta bebeapa mahasiswa menyimpulkan materi yang didapatkan”*. Hal ini juga dikuatkan dan dibenarkan oleh Dr Suroso dosen PAI karena Dr Suroso pun menggunakan aplikasi dengan metode yang tidak jauh beda dari yang telah Dr Ani Aryati dan Azwar Hadi sampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dari sudut pandang mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Palembang, Ceci menjelaskan *“para dosen sangat adaptif dalam menyikapi keadaan meskipun dalam keadaan daring dosen tetap memikirkan dan mengusahakan agar materi tersebut dpat kami pahami, seperti halnya berbagai media yang digunakan dalam pelaksanaan pun berbagai metode yang digunakan seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi”*. Hal ini juga di jelaskan kembali dengan jawaban yang sama oleh Septiana dan dikuatkan oleh Meriyani yang menyatakan *“dengan ketiga metode (ceramah, tanya jawab, diskusi) dalam media WA tersebut pelaksanaan dapat dikatakan cukup efektif dan efisien pun tujuan pembelajaran juga tercapai”*

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa benar adanya dengan berbagai metode ceramah, tanya jawab, diskusi yang dilakukan oleh dosen menggunakan aplikasi WA secara daring dapat dipahami oleh mahasiswa.

### **Capaian kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui Whatsapp di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang**

Pembelajaran daring yang diterapkan dalam proses pembelajaran di Prodi PAI UM Palembang menggunakan aplikasi

WA apakah efektif atau tidaknya dalam hal kehadiran mahasiswa. Peneliti melakukan wawancara dengan dosen dan mahasiswa.

Pertanyaan pertama apakah capaian kehadiran mahasiswa mencapai 100 persen? Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Dr Ani Aryati: *“capaian kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui Whatsapp di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang mencapai 100%”*. Dikuatkan oleh Azwar Hadi bahwa *“capaian kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui Whatsapp di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang mencapai 90%”*. Dikuatkan oleh Dr Suroso bahwa *“capaian kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui Whatsapp di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang mencapai 80%”*. Dikuatkan juga oleh jawaban mahasiswa Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang. Ceci menyatakan bahwa *“capaian kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui Whatsapp di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang mencapai 100%. Ditunjukkan kehadiran mahasiswa”*.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Palembang kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui Whatsapp beragam ada yang mencapai 80%, 90% dan juga 100%.

Pertanyaan selanjutnya bagaimana ketepatan waktu mahasiswa absen dan hadir dalam kuliah daring? Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Dr Ani Aryati \: *“ketepatan waktu mahasiswa absen dan hadir dalam kuliah daring selalu tepat waktu”*. Dikuatkan oleh Azwar Hadi bahwa *“ketepatan waktu Mahasiswa absen dan hadir dalam kuliah daring tepat waktu namun ada kalanya mahasiswa tidak tepat waktu.”* Dikuatkan oleh Dr Suroso bahwa *“ketepatan waktu Mahasiswa absen dan hadir dalam kuliah daring selalu tepat waktu”*. Dikuatkan juga dengan wawancara kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang. Ceci menyatakan bahwa *“ketepatan waktu Mahasiswa absen dan hadir dalam kuliah daring selalu tepat waktu”*.

**Aktivitas belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui Whatshap di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang**

Berdasarkan wawancara kepada dosen Dr Ani Aryati bahwa” *aktivitas belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui WA si Prodi PAI UM Palembang dapat dilihat dari kegiatan dalam proses pembelajaran dan RPS dosen. Diperjelas dengan jawaban dari Dr Suroso dan Azwar Hadi bahwa dalam Proses pembelajaran dengan menggunakan media WA, mahasiswa dituntut aktif dalam diskusi ataupun tugas lainnya.*

Berdasarkan obseravasi di lapangan memang benar dosen membuat RPs yang didalamnya dirancang bagaimana aktivitas belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran, adanya kekatifan dalam pembelajaran maupun pada saat diskusi.

### **Hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui Whatshap di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang**

Hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi Wa dilihat dari hasil belajar secara kognitif dan afektif. Pertanyaan pertama adalah apakah mahasiswa mengetahui materi melalui pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi whatshap di prodi PAI UM Palembang? Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ani Ariyati selaku sebagai salah satu dosen yang mengajar di program studi pendidikan agama islam fakultas agama islam di Universitas Muhammadiyah Palembang. Bahwasanya ibu Ani Ariyanti mengatakan “*mahasiswa yang kuliah di Universitas Muhammadiyah mengetahui materi yang di sampaikan oleh dosen nya walaupun pembelajaran dilaksanakan dengan online. Untuk pembelajaran online / daring aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran yaitu menggunakan aplikasi whatshap dimana lebih memudahkan dalam pembelajarannya walaupun sering yang digunakan bukan hanya sekedar aplikasi whatshap saja, bisa juga dengan zoom, google meet dan classroom. Akan tetapi aplikasi whatshap lah yang lebih mudah di pahami*”. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Azwar selaku Dosen Mengatakan bahwasannya “*masih ada juga mahasiswa yang tidak paham dengan materi yang di sampaikan dalam pembelajaran melalui aplikasi whatshap ini. Karena bapak Azwar mengatakan tipe mahasiswa dalam proses pembelajaran itu berbeda-beda maka masih ada mahasiswa yang belum paham mengenai materinya apalagi dalam pembelajaran online ini. dan itu*

*juga tidak bisa menyalahkan mahasiswa nya jika dalam pembelajaran itu tidak bisa di pahami". Selanjutnya hasil dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Suroso bahwasanya jawabannya tidak sama. Dimana mahasiswa ada yang dapat memahami materi dan ada yang tidak dapat memahami materi yang di sampaikan dalam proses pembelajaran dalam menggunakan aplikasi whatshap. Dimana memang kembali lagi mengenai tipe mahasiswa dalam pembelajaran itu berbeda-beda. Diperkuat dengan wawancara dengan ketiga mahasiswa bahwa ada Mahasiswa yang tidak bisa memahami materi itu dikarena kan pembelajaran dilaksanakan secara daring / online.*

Berdasarkan hasil observasi bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan media WA membuat mahasiswa ada yang mengetahui materi pembelajaran da nada juga tidak mengetahui dengan ditunjukkan masih ada mahasiswa yang belum mengetahui ketika dilakukan evaluasi.

Pertanyaan Apakah mahasiswa merasa puas belajar dengan pembelajaran daring menggunakan aplikasi WhatsApp di prodi PAI UM Palembang? Dosen Fakultas Agama Islam, bapak Suroso menyebutkan bahwa, *Mahasiswa akan merasa puas dalam proses belajar jika ia mengikuti pembelajaran dengan baik dan saksama. Lain halnya jika mahasiswa tidak suka dengan pembelajaran daring. Ibu Ana Aryati juga menjelaskan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai belajar, bisa dikatakan 50/50 merasa puas belajar dengan pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi WhatsApp di program studi Pendidikan Agama Islam UM Palembang. Sedangkan bapak Azwar Hadi menyatakan bahwa, mahasiswa tidak merasa puas jika belajarnya via aplikasi WhatsApp.*

Sedangkan jika dilihat lebih dalam, mahasiswa Ceki mengatakan bahwa : *Belajar daring itu menyenangkan, mudah memahami materi, dan saya merasa puas belajar dengan pembelajaran daring via aplikasi WhatsApp tersebut. Mahasiswa Septiana memiliki pendapat yang berbeda, ia menuturkan :Daring ataupun luring terkadang sama saja, tinggal lagi bagaimana cara kita untuk memahami materi pembelajaran dengan baik atau tidak. Terkadang, belajar daring membosankan dan bisa saja karena bosan membuat mahasiswa tertidur pada saat pembelajaran daring berlangsung. Dan mahasiswa Meriyana juga menuturkan bahwa, Saya merasa puas jika pembelajaran daring itu sendiri diikuti*

*dengan mahasiswa secara saksama dan semangat dalam memahami materi yang diberikan oleh dosen. Hanya saja, tiap mahasiswa berbeda-beda.*

### **Pembelajaran daring melalui Whatshap di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang**

Media whatsapp adalah media teknologi informasi dan komunikasi yang menumbuhkan hubungan karib antara dosen dan mahasiswa, tumbuhnya pemahaman mahasiswa serta terjadinya interaksi yang aktif dalam proses pembelajaran. (Pratiwi, 2020, 2).

Media whatsapp memiliki kelemahan, namun hal itu dapat ditutupi jika mahasiswa aktif dan tidak berpusat kepada dosen saja, pemahaman mahasiswa dan keaktifan akan terjadi (Al Qahtani, 2018).

Banyak sekali media yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring ini terutama media dengan menggunakan aplikasi *WhatsAp*. Fitur dari *WhatsApp* sudah sangat mendukung seperti halnya terdapat fitur untuk mengirim *Voice notes* atau perekam suara. Perekam suara bisa digunakan untuk siswa dalam mengemukakan pendapatnya. Ketika mengutarakan pendapatnya pada saat menggunakan metode diskusi mahasiswa dapat menggunakan fitur tersebut agar lebih cepat mudah sekaligus menilai kemampuan berbicara mahasiswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring melalui *Whatshapp* di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang menjadi salah satu media dengan menggunakan aplikasi *Whatshapp* dengan menghasilkan pelaksanaan pembelajaran yang kritis, inovatif, dan efisien.

### **Capaian kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui Whatshap di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang**

Ketepatan waktu mahasiswa absen dan hadir dalam kuliah daring beragam ada mahasiswa yang hadir dan absen tepat waktu namun kadangkala tidak tepat waktu. Dengan berbagai kemudahan yang ada sebagian besar mahasiswa hadir dalam kuliah daring tepat waktu dari sana dosen dapat melihat keaktifan mahasiswa. Perkuliahan berjalan efektif dengan menggunakan *Whats App* hanya saja terkadang mahasiswa karena berada ditempat yang berbeda

beberapa mahasiswa kesulitan jaringan internet (Astuty, 2020, 70-71).

### **Aktivitas belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui Whatshap di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang**

Aktivitas dalam proses pembelajaran tidak hanya mencatat dan mendengarkan, namun Semakin banyak aktivitas yang dilakukan siswa dalam belajar, maka proses pembelajaran yang terjadi akan semakin baik dalam mencapai tujuan (Suyatna, 2009, 2).

Indikator aktivitas belajar yaitu dengan Mengamati penjelasan guru, Menyimak penjelasan guru, Membaca materi pelajaran, Mencatat materi pelajaran, Menjawab pertanyaan yang diberikan guru, , Aktif berdiskusi bersama teman kelompok, Aktif bertanya Aktif, menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari, Kesungguhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, Keberanian menyampaikan pendapat, Senang dan gembira dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Titi, 2015, 5).

### **Hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui Whatshap di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang**

Dalam penggunaan media pembelajaran melalui aplikasi WhatsApp tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Kuntarto dalam jurnal Santiaji Pendidikan menyatakan bahwa pembelajaran daring adalah suatu pembelajaran yang mempertemukan siswa dan guru dengan bantuan internet guna melakukan proses belajar mengajar. Dalam melaksanakannya, tentu saja memerlukan bantuan perangkat seperti smartphome, laptop ataupun computer serta akses internet yang mendukung (Suwija, 2021). Kekurangan akses internet inilah yang terkadang membuat mahasiswa tidak menyukai pembelajaran secara daring dan materi yang disampaikan pun sulit untuk dimengerti apalagi mahasiswa untuk mengingat materi pembelajarannya.

Pengaruh pembelajaran secara daring melalui WhatsApp terhadap hasil belajar tersebut dapat digunakan guru ataupun dosen untuk mengatasi permasalahan siswa/mahasiswa dalam pembelajaran daring terutama dalam peningkatan minat dan hasil belajarnya. Mahasiswa juga akan merasa puas dengan proses pembelajaran jika

mahasiswa ini mengikuti alur proses belajar mengajar secara daring dengan baik dan saksama. Karena aplikasi WhatsApp Group merupakan aplikasi pesan yang berbasis ponsel pintar dan web guna bertukar informasi dengan bantuan akses internet yang memadai dan didalamnya terdapat banyak media seperti; teks, gambar, video serta audio. Dengan adanya fitur-fitur tersebut dapat memudahkan pembelajaran secara daring dibandingkan dengan menggunakan aplikasi lainnya (Suryati, 2020). Sehingga mahasiswa dapat mengingat materi pembelajaran dengan baik, menyukai proses belajar yang teratur serta merasa puas dengan proses pembelajaran daring melalui aplikasi WhatsApp tersebut.

### **Simpulan**

Pembelajaran daring di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang menggunakan berbagai media pembelajaran yaitu aplikasi WA, Google meeting, zoom, dan google clasroom. Mayoritas dosen di Prodi PAI menggunakan media pembelajaran WA. Capaian kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui Whatshap di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang beragam dari 100 persen, 90 persen, bahkan 80 persen. Serta ditunjukkan ketepatan waktu dalam mengikuti perkuliahan secara daring. Aktivitas belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui Whatshap di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang efektif dengan ditunjukkan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran dan aktif dalam diskusi. Hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring melalui Whatshap di Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Palembang dikatakan baik dengan ditunjukkan mahasiswa mengetahui, memahami, menyukai, serta puas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mely dkk. 2017. upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran problem posing tipe pre solution posing di smp negeri 15 kota bengkulu; *jurnal penelitian pembelajaran matematika sekolah ( JP2MS) ; vol. 1, no. 1,agustus*.
- Astuty Yensy, Nurul. 2020 *Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)*. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia Vol. 05 No. 02, Juni
- Afnibar dan Dyla Fajhriani. 2020. *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang) , AL MUNIR Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam , Volume 11 Nomor 1, Januari-Juni 2020*.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Fauhah, Homroul & brilian rosy. 2021. analisis mode pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa; *jurnal pendidikan administrasi perkantoran (JPAP); vol.9, nomor 2*.
- Gt Walker, P., Whittaker, C., Watson, O., Baguelin, M., Ainslie, K. E. C., Bhatia, S., ... Ghani, A. C. (2020). The Global Impact of COVID-19 and Strategies for Mitigation and Suppression. *Imperial College COVID-19 Response Team*.
- Hanida, Titi. 2015. "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Tematik di Kelas II Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5.1
- Hartati, Sri. *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh , Kumpulan Artikel Penelitian Tindakan Kelas Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Humairah, sardinah & nasir yusuf; 2015. perbandingan hasil belajar siswa pada materi kerangka manusia melalui media kerangka manusia Dan media gambar siswa kelas IV sdn lampeuneurut aceh besar; *jurnal pesona dasar ; vol. 3 no. 3, April*

- Irwandi Irwandi et al., 2021 'Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Biologi', *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 4, no. 2.
- Khusniyah, N., & Hakim, L. (2019). "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris" *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19-21. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>.
- Lestari. Indah Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *jurnal Formatif* 3(2):
- Luvia, Sara and dkk, 2016. "Penerapan Algoritma C4.5 Untuk Klasifikasi Predikat Keberhasilan Mahasiswa Di Amik Tunas Bangsa" Vol. 1.
- Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Musliah. *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Aplikasi Whatsapp Pada Tema 6 Panas Dan Perpindahannya Sub Tema 2 Perpindahan Kalor Disekitar Kita Siswa Kelas V Mi* dalam jurnal ilmiah pendidikan.
- Mulyadi, Eko. *Pembelajaran Daring Fisika Melalui Whatsapp, Google Form, Dan Email Dalam Capaian Presensi Aktif Dan Hasil Belajar Peserta Didik* dalam Jurnal Karya Ilmiah Guru Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID.
- Nurkhikmah. 2012. keefektifan penerapan model problem based learning (PBL) terhadap peningkatan kualitas pembelajaran ipa; *journal of economic education* 1 ( 2).
- Nurhasanah, Siti A. Sobandi. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal pendidikan Manajemen Perkantoran; vol 1 no. 1 Agustus* Pratiwi, Ericha Windhiyana. 2020. "Dampak COOVID-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia" dalam *jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan-Vol. 34 No. 1*
- Rintayati, Peduk dkk. *meningkatkan aktivitas belajar (active learning) siswa berkarakter cerdas dengan pendekatan sains teknologi (STM)*.
- Ricardo, Rini Intansari Meilani. 2017. Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran; Vol. 2 No. 2, Juli*.

- Suyatna, Agus. 2009. *Hubungan Hasil Belajar Dengan Sikap dan Aktivitas Siswa Pada pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Inkuiri*, Makalah : Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Lampung.
- Sriyono. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sujana, Nana dan Wari Suwariyah. 1991. *Model-model Mengajar CBSA*, Bandung : Sinar Baru.
- Suwija I. Ketut and Hayati Embun, 2021. 'Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Aplikasi Google Classroom Dengan Aplikasi Google Meet Berbantuan Whatsapp', *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)* 11, no. 2 .
- Suryati Suryati, 2021. 'Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Whatsapp Group (Wag) Pada Pembelajaran Daring Mater Bangun Datar Di Sd Kembangarum 3 Semarang Kelas 3 Tahun Pelajaran 2020/2021', *Wawasan Pendidikan* 1, no. 2.
- Sriyanti, Ayu Munawaroh, dan Karliana Indrawari. 2021. *Impelementasi Pembelajaran Melalui Media Whatshap Group ditinjau Dari Motivasi Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)*, *Jurnal Edification* Vol 4 No 1.
- Titi, Hanida. 2015. "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Tematik di Kelas II Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5.1.
- Trianto. 2010 *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.